

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang identifikasi kandungan formalin pada tahu yang dijual di Pasar Sentral kota Gorontalo diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar tahu yang dijual di Pasar Sentral Kota Gorontalo menggunakan formalin sebagai bahan pengawet sehingga tidak layak untuk dikonsumsi karena akan memberikan dampak buruk bagi kesehatan masyarakat itu sendiri.
2. Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium dari 12 sampel tahu yang diperiksa terdapat 8 sampel tidak memenuhi syarat sesuai dengan Permenkes RI No. 722/Menkes/Per/IX/88 karena positif mengandung formalin, diantaranya dari pedagang 1(A), 2(B), 3(C), 4(D), 5(E),6(F), 8(H), 10(J), dan 4 sampel diantaranya tidak mengandung formalin yaitu dari pedagang 7(G), 9(I), 11(K), 12(L).

#### **5.2 Saran**

1. Bagi masyarakat, dengan melihat hasil penelitian ini diharapkan masyarakat untuk lebih berhati-hati dalam membeli tahu yang dijual dipasar-pasar, apabila tahu yang mengandung formalin dikonsumsi maka akan membahayakan kesehatan
2. Bagi Penjual Tahu, diharapkan agar menggunakan bahan pengawet yang diizinkan sehingga aman dan baik untuk dikonsumsi dan tidak lagi

menggunakan formalin sebagai bahan pengawet karena akan berdampak buruk pada kesehatan masyarakat itu sendiri

3. Bagi Instansi terkait seperti Dinas Kesehatan dan BPOM Provinsi Gorontalo, agar selalu mengawasi makanan yang beredar dipasaran sehingga terjaga keamanannya. Serta diadakan penyuluhan mengenai bahan tambahan pangan seperti formalin dan bahaya terhadap kesehatan.